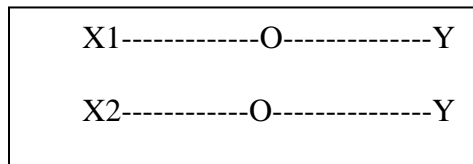


BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *Quasy Eksperimen* yaitu suatu penelitian yang memiliki perlakuan (*treatments*), dampak (*outcome measures*), Dengan pendekatan *non equivalent control grup*. Dengan rancangan ini memungkinkan peneliti untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan dengan suatu kelompok control yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok benar-benar sama (Notoatmodjo, 2014).

Gambar 3. Desain Penelitian



Keterangan :

X1 : kelompok perlakuan pemberian tablet Fe dan Jambu Biji

X2 : kelompok perlakuan pemberian tablet Fe

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti. (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester II dengan anemia ringan di PMB Nurhasanah kota Bandar Lampung 2020.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian kebidanan, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat dan tidaknya sampel tersebut digunakan. (Hidayat, 2011)

Besar Sampel dihitung dengan menggunakan rumus Federer dalam buku

Hidayat :

$$(t - 1)(r - 1) \geq$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

$$(2 - 1)(r - 1) \geq 15$$

$$(r - 1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Sampel kelompok intervensi diberikan tablet Fe dan Jambu Biji sebanyak 16 orang ibu hamil anemia dan pada kelompok kontrol yang diberikan Fe sebanyak 16 orang . Sehingga sampel dalam penelitian ini sebesar 32 ibu hamil.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu hamil trimester II yang bersedia menjadi responden
- 2) Ibu hamil trimester II yang mengalami anemia ringan
- 3) Ibu hamil trimester II yang mengonsumsi tablet Fe

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu hamil yang tidak bersedia jadi responden
- 2) Ibu hamil inpartu
- 3) Ibu hamil yang mengalami anemia berat

3. Teknik sampling

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2011).

Metode sampling penelitian ini menggunakan non-probability dengan teknik sampling purposive sampling, pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2014).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini di laksanakan di PMB Nurhasanah kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan bulan November 2019 – Maret 2020.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan observasi dan pemeriksaan Hb, kemudian data sekunder berupa data ibu hamil.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pretest

- 1) Mengumpulkan responden ibu hamil di PMB Nurhasanah Bandar Lampung
- 2) Peneliti melakukan pemeriksaan Hb
- 3) Peneliti mengisi lembar observasi
Hasil akan dikelompokkan menjadi: anemia ringan (8-10.9 gr%) dan tidak anemia (≥ 11 gr%)
- 4) Setelah dilakukan observasi, kemudian ibu hamil yang telah dipilih menjadi sampel (sesuai kriteria inklusi) diberi lembar inform consent.

b. Intervensi yaitu pemberian jambu biji merah + Fe

- 1) Kelompok intervensi diberikan jambu biji 150 gr dalam bentuk jus sebanyak 250 ml 1x minum + Tablet Fe 1x60 mg selama 20 hari.
- 2) Kelompok kontrol diberikan Tablet Fe 1x60 mg selama 20 hari.
- 3) Untuk meyakinkan bahwa jus jambu biji dikonsumsi secara rutin oleh responden maka peneliti melakukan kontrol atau pemantauan dengan cara melibatkan anggota keluarga seperti suami, melalui

WA, dan lembar kontrol yang diisi setiap hari oleh responden dan peneliti.

c. Post test

- 1) Setelah jus jambu biji + Fe diberikan selama 20 hari, kemudian ibu hamil dilakukan pemeriksaan kadar Hb kembali dan dilakukan observasi apakah ada peningkatan kadar Hb atau tidak.
- 2) Setelah Fe diberikan selama 20 hari, kemudian dilakukan pemeriksaan kadar Hb kembali dan dilakukan observasi apakah ada peningkatan kadar Hb atau tidak.

3. Alat pengumpulan data

Alat ukur atau instrument dalam penelitian ini yaitu lembar observasi dan menggunakan Hb digital untuk mengetahui kadar Hb pada ibu hamil.

E. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Peneliti mengoreksi kelengkapan data yang diperoleh dari hasil pengukuran kadar Hb.

b. *Coding*

Peneliti memberikan kode pada atribut variabel penelitian untuk memudahkan dalam analisa data.

c. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program computer yaitu SPSS for Window.

d. *Cleaning*

Peneliti membersihkan data yang telah dimasukkan apabila peneliti menemukan data-data yang tidak dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

2. Analisis Data

a. *Analisis Univariat*

Analisa ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat pada penelitian ini menggunakan rata-rata hitung mean untuk data yang tidak dikelompokkan (Hidayat, 2011). Adapun formulanya sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

\bar{x} = rata hitung sampel

x_i = nilai dalam satu sampel

n = total banyaknya pengamatan dalam satu sampel

b. *Analisis Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mencari pengaruh dan membuktikan hipotesis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini digunakan Uji t

- Independent untuk membandingkan atau membedakan dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol (Hidayat,2011).

Dalam penelitian ini digunakan Uji t - Independent dengan menggunakan program komputer, dengan syarat data berdistribusi normal.

- 1) Jika $p \text{ value} \leq \text{nilai alpha (0,05)}$ maka (H_0) ditolak.
- 2) Jika $p \text{ value} > \text{nilai alpha (0,05)}$ maka (H_0) gagal ditolak.